

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Prosedur penyusunan soal PAT yang dilaksanakan di sekolah dasar mengikuti langkah-langkah berikut: membentuk tim penyusun kisi-kisi dan soal PAT, menganalisis KD dan pemetaan KD, menyusun indikator-indikator dari setiap KD, menyiapkan instrumen-instrumen (yakni format kisi-kisi dan penyebaran soal untuk setiap KD sesuai indikator), penyusunan soal, penggandaan soal, penilaian dan terakhir refleksi. Penyusunan soal PAT dilakukan oleh tim KKG tingkat sekolah.
2. Hasil analisis soal PAT Matematika semester genap tahun ajaran 2020/2021 di SDN Percobaan menunjukkan bahwa soal tersebut tidak mengandung indikator berpikir kritis. Soal PAT tersebut masih didominasi oleh soal berpikir tingkat rendah. Setengah dari soal yang ada merupakan soal yang termasuk dalam aspek mengingat (C1) sebanyak 57%. Kemudian diikuti oleh aspek memahami (C2) sebanyak 33%. Dan terakhir aspek menerapkan (C3) sebanyak 20%..

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis soal penilaian akhir tahun pada pelajaran matematika kelas IV semester genap tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari indikator kemampuan berpikir kritis ini didapat implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi pemikiran mengenai penyusunan dan analisis soal penilaian akhir tahu di sekolah dasar.
2. Memberikan masukan bagi guru dan tim penyusun soal agar dapat menyajikan soal-soal yang dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir siswa.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis soal penilaian akhir tahun pada pelajaran matematika kelas IV semester genap tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari indikator kemampuan berpikir kritis ini terdapat rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru

Sebaiknya untuk membuat soal guru harus menyiapkan atau membuat kisi-kisi terlebih dahulu. Dan guru hendaknya memeriksa kembali atau melakukan analisis terhadap soal-soal yang telah dibuat. Agar dapat menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki siswa, karena guru yang lebih mengetahui siswa. Dalam pembelajaran, diharapkan guru memberikan latihan soal yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

2. Tim Pembuat Soal

Tim pembuat soal hendaknya memperhatikan bentuk soal yang akan digunakan, pilihlah bentuk soal yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

3. Peneliti

Peneliti dapat melakukan analisis terhadap jenis penilaian lain atau dengan membuat pengembangan soal yang memuat indikator berpikir kritis.